BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia memiliki banyak cerita daerah, dan cerita rakyat yang mengisahkan kejadian kejadian di masa lampau. Seperti cerita Tangkuban Perahu, Malin Kundang, Ciung Wanara, Roro Jongrang, Yuyu Kangkang, Roro Mendut, dll. Cerita tersebut hanya sebagian saja, karena di Indonesia sendiri mempunyai suku dan budaya yang beranekaragam. Setiap cerita bisa menjadi ciri dalam suku dan budaya suatu daerah. Bisa jadi daerah tersebut terkenal karena cerita rakyatnya atau cerita daerahnya. Seperti Bandung terkenal dengan Sangkuriang, di Padang terkenal dengan Malin Kundang.

Di Jawa Barat, khususnya Garut sendiri terkenal dengan berbagai macam cerita daerah. Seperti legenda Candi Cangkuang, Curug Orog, Pasar Ceplak, Babad Limbangan, Legenda Situbagendit dll. Banyak daerah yang namanya dilatarbelakangi oleh cerita – cerita tersebut. Dan kejadian – kejadian yang ada di dalam cerita, sangat di percaya oleh orang – orang disekitarnya.

Cerita-cerita legenda sudah turun temurun diwariskan oleh nenek moyang. Asal muasal cerita telah ada dari generasi ke generasi bahkan sudah menjadi cerita untuk menemani anaknya tidur. Seiring berkembangnya jaman, cerita tersebut sudah dikemas menjadi buku cerita. Jenis-jenis buku tersebut berbeda – beda. ada yang hanya tulisan saja dan ada yang memakai visual atau gambar. Cerita ini sudah pernah diangkat dalam per filman Indonesia juga. Jadi Penyebaran cerita rakyat sudah dilakukan di berbagai media cetak dan elektronik.

Latar lokasi yang terdapat pada cerita banyak diantaranya yang menjadi objek wisata, seperti Situ Bagendit. Situ Bagendit bisa diartikan juga dengan Danau Bagendit. Danau tersebut mempunyai cerita atau legenda yang melatar belakangi terjadinya danau tersebut. Cerita tersebut terjadi karena keserakahan Nyai Endit terhadap para penduduk disekitarnya. Cerita ini banyak pesan moral yang disampaikan seperti keserakahan Nyi Endit kepada penduduk desa yang akhirnya

di balas nenek tua dengan menancapkan tongkatnya, Akhirnya Nyi Endit pun tenggelam bersama hartanya. Jadi dapat disimpulkan keserakahan akan menimbulkan dampak buruk bagi yang melakukan. Bila pesan moral ini diterapkan di kehidupan sehari hari niscaya jalan yang ditempuh pasti memudahkan untuk mencapai keberhasilan.

Cerita "Legenda Situ Bagendit" ini bisa menjadi cerita yang sangat diminati anak-anak. Karena cerita ini mempunyai nilai pembelajaran hidup seorang yang hanya mengiginkan harta dan materi saja. Cerita rakyat seperti Situ Bagendit ini perlahan-lahan mulai dilupakan oleh rakyatnya sendiri, karena banyaknya cerita-cerita dari luar yang dikemas secara baik. Cerita Situ Bagendit bisa bertahan bila cerita ini dikemas mengikuti perubahan jaman agar tidak kalah bersaing dengan cerita - cerita dari luar. Dan juga dukungan dari generasi muda membudayakan cerita rakyat agar tidak tenggelam di makan jaman.

Dengan adanya masalah mengenai legenda ini maka penulis mengadakan perancangan dengan judul ***"Perancangan Komik Legenda Situbagendit"***. Dan dengan adanya perancangan ini diharapkan penulis bisa memberikan kontribusi solusi untuk memecahkan masalah ini.

I.2 Identifikasi Masalah

Setelah menyimak permasalahan di atas, dapat dirumuskan bahwa permasalahan yang melatarbelakangi kurangnya minat baca cerita Legenda Situ Bagendit pada anak adalah:

- Cerita Rakyat Legenda Situ Bagendit yang kalah bersaing dengan cerita lain dalam menarik perhatian anak-anak.
- Sebagian anak - anak yang mengaggap cerita rakyat Legenda Situ Bagendit sudah tidak lagi sesuai dengan perkembangan zaman.
- Kurangnya minat membaca buku cerita Legenda Situ Bagendit bagi anak - anak

I.3 Fokus Masalah

Dari penjabaran diatas maka fokus permasalahan terletak pada kurangnya minat baca anak terhadap cerita rakyat Legenda Situ Bagendit yang sebabkan oleh beberapa faktor seperti adanya komik/cergam dari luar yang dianggap lebih menarik. Diperlukan sebuah solusi yang tepat untuk kembali merebut perhatian anak-anak agar berkeinginan untuk membaca buku cerita rakyat Legenda Situ Bagendit, salah satunya dengan merancang sebuah buku untuk anak-anak yang bermuatan moral dan menarik dari segi visual.

I.4 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan buku cerita bergambar ini adalah:

- Untuk menarik minat membaca anak terhadap cerita rakyat "Legenda Situbagendit".
- Anak-anak diharapkan bisa mengetahui dan menangkap pesan-pesan moral yang terdapat dalam cerita rakyat "Legenda Situbagendit".
- Orang tua dapat menanamkan pesan moral dan membantu menerapkannya agar anak- anak dapat memahami semua dalam usia dini.
- Sebagai salah satu upaya untuk melestarikan cerita rakyat "Legenda Situbagendit" ditengah semakin pesatnya perkembangan zaman.